

**PENYUTRADARAAN NASKAH *HOMPIMPA*  
*ALAIHUM GAMBRENG ATAWA SYAIR TANPO*  
WATON KARYA IWAN RS**

**SKRIPSI KARYA SENI**



oleh  
**Moh Serianto**  
NIM 15124117

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

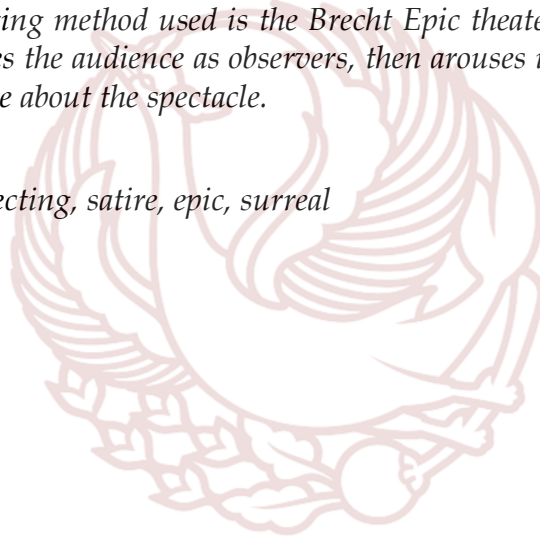
## **ABSTRACT**

*The directing of the script *Hompimpa Alaihum Gambreng Atawa Syair Tanpo Waton* by Iwan RS is a presentation of the Final Assignment Interest in Directing for the Theater Arts Study Program, Faculty of Performing Arts, Indonesian Art Institute, Surakarta. This manuscript is satirical in a surreal style. This text tells about human souls who are trapped in a place that is unseen. They cannot get out of that place, because that place is a place where the spirit gathers before meeting death.*

*The *Hompimpa Alaihum Gambreng Atawa Syair Tanpo Waton* script is surreal in style, thus presenting very imaginative situations, this is used by the presenter to represent his anxiety towards people or groups who do not respect one another.*

*The directing method used is the Brecht Epic theater which is narrative in nature and makes the audience as observers, then arouses its activities to force the audience to argue about the spectacle.*

**Keywords:** *Directing, satire, epic, surreal*



## ABSTRAK

Penyutradaraan naskah *Hompimpa Alaihum Gambreng Atawa Syair Tanpo Waton* Karya Iwan RS merupakan sajian pertunjukan Tugas Akhir Minat Penyutradaraan Program Studi Seni Teater, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. Naskah ini berbentuk satir dengan bergaya surealis. Naskah ini menceritakan tentang ruh-ruh manusia yang sedang terjebak dalam sebuah tempat yang bersifat ghaib. Mereka tidak dapat keluar dari tempat tersebut, karena tempat itu merupakan sebuah tempat dikumpulkannya ruh sebelum menemui yang namanya kematian.

Naskah *Hompimpa Alaihum Gambreng Atawa Syair Tanpo Waton* bergaya surealis, sehingga menghadirkan suasana-suasana yang sangat imajinatif, hal ini digunakan penyaji untuk mewakili kegelisahannya terhadap orang-orang atau kelompok yang tidak menghargai satu sama lain.

Metode penyutradaraan yang digunakan adalah teater epik Brecht yang bersifat naratif dan menjadikan penonton sebagai pengamat, lalu membangkitkan aktivitasnya untuk memaksa penonton berargumentasi terhadap tontonan.

**Kata kunci:** Penyutradaraan, satir, epik, surealis.

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Gagasan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
1. Tujuan Penciptaan .....	4
2. Manfaat penciptaan.....	5
D. Tinjauan Sumber.....	5
1. Tinjauan Karya .....	6
2. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penyutradaraan.....	10
1. Tahap Mencari-cari.....	11
2. Tahap Memberi Isi .....	11
3. Tahap Pengembangan.....	11
4. Tahap Pematapan .....	12
5. Latihan Umum .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II PROSES PENCIPTAAN .....	14
A. Tahap Persiapan .....	14
1. Orientasi .....	14
2. Observasi.....	19
3. Analisis Struktur .....	21
4. Konsep Perancangan .....	38
B. Tahap Penggarapan .....	60
1. Tahap Mencari-cari.....	61
2. Tahap Memberi Isi .....	61
3. Tahap Pengembangan.....	63

4. Tahap Pemanjapan .....	64
5. Latihan Umum .....	64
BAB III DESKRIPSI KARYA SENI.....	66
A. Deskripsi Penyutradaraan .....	66
1. Perubahan Dialog .....	67
2. Penambahan Adegan .....	72
B. Dekripsi Artistik.....	74
1. Tata Panggung .....	74
2. <i>Lighting</i> .....	77
3. <i>Hand Property</i> .....	82
4. Musik .....	85
5. <i>Make up</i> .....	85
6. Tata busana .....	90
C. Gambaran <i>Blocking</i> .....	99
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN.....	122
A. Refleksi Estetik.....	122
B. Refleksi Sosial .....	123
C. Refleksi Proses Penciptaan.....	124
BAB V PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran.....	126
KEPUSTAKAAN.....	128
WEBTOGRAFI.....	130
GLOSARIUM.....	131
LAMPIRAN I.....	133
LAMPIRAN II.....	156
LAMPIRAN III .....	158
LAMPIRAN IV .....	160
LAMPIRAN V.....	165
LAMPIRAN VI .....	166

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pentas <i>Hompimpa Alaihum Gambreng Atawa Syair Tanpo Waton</i>	6
Gambar 2. Desain tata panggung	41
Gambar 3. Desain tata cahaya	42
Gambar 4. Desain tata rias wajah tokoh Basirah	45
Gambar 5. Desain tata rias wajah tokoh Kanti	45
Gambar 6. Desain tata rias wajah tokoh Mardikun	46
Gambar 7. Desain tata rias wajah tokoh Harsa	46
Gambar 8. Desain tata rias wajah tokoh Kiat	46
Gambar 9. Desain tata rias wajah tokoh Jali	46
Gambar 10. Desain tata rias wajah tokoh Malaikat	47
Gambar 11. Desain tata busana tokoh Basirah	48
Gambar 12. Desain tata busana tokoh Kanti	48
Gambar 13. Desain tata busana tokoh Mardikun	48
Gambar 14. Desain tata busana tokoh Harsa	48
Gambar 15. Desain tata busana tokoh Kiat	49
Gambar 16. Desain tata busana tokoh Jali	49
Gambar 17. Desain tata busana tokoh Malaikat	49
Gambar 18. Desain tata busana tokoh Isteri Jali	49
Gambar 19. Pencarian <i>blocking</i>	62
Gambar 20. Latihan <i>Action</i>	63
Gambar 21. Hasil tata panggung dalam pertunjukan	75
Gambar 22. Hasil tata panggung dalam pertunjukan	77
Gambar 23. Tata cahaya pada awal adegan	78
Gambar 24. Tata cahaya pada kemunculan Mardikun	78
Gambar 25. Tata cahaya pada kemunculan Jali	79
Gambar 26. Tata cahaya pada hilangnya Jali	79
Gambar 27. Tata cahaya pada kemunculan Malaikat	80
Gambar 28. Tata cahaya adegan kepergian Malaikat	80
Gambar 29. Tata cahaya pada adegan jalan-jalan	81
Gambar 30. Tata cahaya pada adegan tempat ibadah	81
Gambar 31. Tata cahaya pada adegan pencabutan nyawa	82
Gambar 32. <i>Hand property</i> Harsa	83
Gambar 33. <i>Hand property</i> Malaikat	84
Gambar 34. Perubahan <i>hand property</i> Malaikat	84
Gambar 35. Hasil <i>make up</i> tokoh Basirah	86
Gambar 36. Hasil <i>make up</i> tokoh Harsa	87
Gambar 37. Hasil <i>make up</i> tokoh Jali	87
Gambar 38. Hasil <i>make up</i> Kanti	88
Gambar 39. Hasil <i>make up</i> tokoh Kiat	88

Gambar 40. Hasil <i>make up</i> tokoh Malaikat.....	89
Gambar 41. Hasil <i>make up</i> tokoh Mardikun .....	89
Gambar 42. Kostum tokoh Basirah.....	91
Gambar 43. Kostum tokoh Kanti .....	92
Gambar 44. Kostum tokoh Mardikun .....	93
Gambar 45. Kostum tokoh Harsa .....	94
Gambar 46. Kostum tokoh Kiat .....	95
Gambar 47. Kostum tokoh Jali .....	96
Gambar 48. Kostum tokoh Malaikat .....	97
Gambar 49. Kostum tokoh Istri Jali .....	98
Gambar 50. Pemanasan bersama .....	158
Gambar 51. Pendalaman karakter .....	158
Gambar 52. Proses latihan <i>blocking</i> .....	159
Gambar 53. Eksplorasi ruang .....	159
Gambar 54. Ritual <i>Mabbarasanji</i> sebagai pembuka pertunjukan.....	160
Gambar 55. Adegan awal.....	160
Gambar 56. Adegan kemunculan Malaikat.....	161
Gambar 57. Adegan pengumuman daftar kematian .....	161
Gambar 58. Adegan <i>Hompimpa</i> .....	162
Gambar 59. Adegan persiapan jalan-jalan.....	162
Gambar 60. Adegan bagi-bagi uang .....	163
Gambar 61. Adegan proses kematian .....	163
Gambar 62. <i>Mahalul Qiyam</i> pada akhir pertunjukan .....	164
Gambar 63. Pamflet pementasan .....	165

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kertas Kerja Sutradara.....	50
Tabel 2. Gambaran <i>Blocking</i> .....	99





## KEPUSTAKAAN

- Akuntansi, Bernice V. N. 2018. "Berbagai Macam perselisihan Umat Beragama Di Indonesia Ditinjau Dari Paradigma Teori Konflik Marx." *INA-Rxiv*. (Desember2018):1-8.
- Anirun, Suyatna. 2002. *Menjadi Sutradara*, ed. Sugiati. Bandung: STSI Press.
- Dewojati, C. 2010. *DRAMA : Sejarah, Teori, dan Penerapannya* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Effendi, Muhammad Ridwan. 2020. "Mitigasi Intoleransi dan Radikalisme Beragama Dipondok Pwsantren Melalui Pendekatan Pembelajaran Inklusif," *Paedagogie, Jurnal Pendidikan dan Study islam* Vol. 1 No.1 (Juni2020):54-77.
- Hamka. 1983. *Tasauf modern*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Harymawan, RMA. 1986. *Dramaturgi*, Bandung: Cv. Rosda Bandung.
- Hasanah N, Solehah, Sulaiman, Edward Zebua. 2021. "Penyutradaraan Naskah Bulan Bujur Sangkar Karya Iwan Simatupan Dengan Pendekatan Epik Brecht," *Creativity And Research Theatre Jurnal* Vol. 3 No. 1 (Mei2021):8-16.
- Kamaruddin. 2017. "Barzanji, Suatu Tradisi Masyarakat Bugis Di Desa Appanang Kec. Liriaja Kab. Soppeng," Skripsi S-1 Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mitter, Shomit. 2002. *Stanilavsky, Brecht, Grotowsky, Brook Sistem Pelatihan Lakon*, diindonesiakan oleh Yudiaryani. Yogyakarta: MSPI dan Arti.
- Rapti, Vassiliki. 2013. *Ludics in Surrealist Theatre and Beyond*, England: Ashgate.
- Sumardjo, Jakob. 1986. *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*, Bandung: Angkasa

- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB.
- Sahid, Nur. 2011. *Sosiologi Teater*, ed. Siti Suryani. Yogyakarta: PRASISTA.
- Qodir, Zuli. 2016. "Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama," *Jurnal Study Pemuda* Vol. 5 No. 1 (Mei2016):429-445.
- Siagian, Alfian Syahmadan. 2018. "Konsep Brechtian: Seni Sebagai Alat Penyadaran," *Jurnal Seni Nasional Cikini* Vol. 3 No. 3 (Juni-November2018):15-22.
- Yudiaryani. (2002). *Panggung Teater Dunia*. Jogjakarta: Pustaka Gondho Suli.

